

**PEMBELAJARAN TARI MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKASI  
TOTAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK TARI  
SISWA TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Departemen Pendidikan Tari



Oleh :

**DIATUL NGATIQOH  
1505770**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN TARI  
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

**PEMBELAJARAN TARI MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKASI  
TOTAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK TARI  
SISWA TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG**

Oleh

Diatul Ngatiqoh

Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Tari  
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

©Diatul Ngatiqoh 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebaian,  
Dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

Lembar Pengesahan

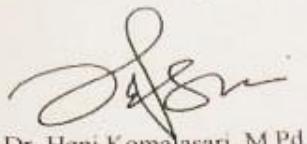
Diatul Ngatiqoh

1505770

**PEMBELAJARAN TARI MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKASI  
TOTAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK SISWA  
TUNARUNGU DI SLB NEGERI CICENDO BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh

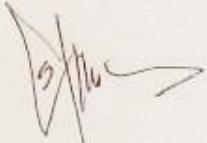
Pembimbing I



Dr. Heni Komalasari, M.Pd

NIP. 197109152001122001

Pembimbing II

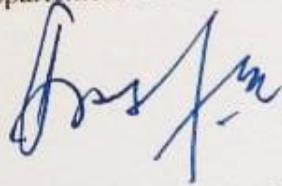


Dra. Sri Dinar Munsan, M.Pd

195809291988032001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Seni Tari



Dr. Frahma Sekarningsih, S.Sen, M.Si

NIP. 195710181985032001

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Tari Melalui Pendekatan Komunikasi Total Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Tari Siswa Tunarungu di SLB Negeri Cicendo Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tingkat kemampuan gerak tari siswa tunarungu melalui pendekatan komunikasi total dalam pembelajaran tari. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan gerak tari siswa tunarungu dalam pembelajaran tari dapat ditingkatkan. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen menggunakan rancangan *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Proses pembelajaran tari dilakukan melalui fase baseline 1 (A-1) sebanyak 3 sesi, fase intervensi (B) sebanyak 6 sesi, dan fase baseline 2 (A-2) sebanyak 3 sesi. Hasil penelitian di lapangan memperoleh data yang menunjukkan bahwa kemampuan gerak tari siswa tunarungu dapat berkembang dengan baik dari setiap uji coba yang diberikan. Hal ini terbukti dari hasil pengumpulan dan analisis data dengan cara membandingkan mean level baseline 1 (A-1) pada aspek koordinasi gerak yaitu sebesar 12 poin, mean level aspek keseimbangan gerak yaitu sebesar 13 poin, dan mean level ketepatan gerak yaitu sebesar 9 poin. Pada fase baseline 2 (A-2) kemampuan gerak meningkat, dilihat dari mean level yang diperoleh pada aspek koordinasi gerak yaitu sebesar 29,3 poin, mean level aspek keseimbangan gerak yaitu sebesar 27,6 point, dan mean level aspek ketepatan gerak yaitu sebesar 17,3. Dari hasil tersebut terbukti bahwa intervensi yang dilakukan memberikan pengaruh yang baik, maka pembelajaran tari melalui pendekatan komunikasi total dapat meningkatkan kemampuan gerak tari siswa tunarungu di SLB Negeri Cicendo Bandung.

Kata Kunci : *Pembelajaran Tari, Pendekatan Komunikasi Total., Kemampuan Gerak Tari, Siswa Tunarungu*

## **ABSTRACT**

This research is entitled "Dance Learning Through a Total Communication Approach to Improve Dance Ability of Deaf Students in SLB Negeri Cicendo Bandung". This study aims to obtain data on the level of dance ability of deaf students through a total communication approach in dance learning. The problem in this study is how the deaf motion ability of deaf students in dance learning can be improved. The method used is an experimental method using a Single Subject Research (SSR) design with A-B-A design. The dance learning process is carried out through the baseline 1 (A-1) phase of 3 sessions, the intervention phase (B) of 6 sessions, and the baseline phase 2 (A-2) of 3 sessions. The results of research in the field obtained data showing that the ability of movement dance students with hearing impairment can develop well from each trial given. This is evident from the results of data collection and analysis by comparing the mean level baseline 1 (A-1) on the aspect of coordination of motion that is equal to 12 points, the mean level of the aspect of motion balance that is equal to 13 points, and the mean level of precision of motion that is equal to 9 points. In the baseline phase 2 (A-2) the ability of motion increases, as seen from the mean level obtained in the aspect of motion coordination that is equal to 29.3 points, the mean level of the aspect of motion balance that is equal to 27.6 points, and the mean level of the aspect of precision of motion that is equal to 17.3. From these results it is evident that the interventions carried out have a good effect, dance learning through a total communication approach can improve the ability of dance movement of deaf students in SLB Negeri Cicendo Bandung.

Keywords: Dance Learning, Total Communication Approach., Dance Motion Capabilities, Deaf Students

## DAFTAR ISI

2.4.2	Klasifikasi Tunarungu.....	22
2.4.3	Karakteristik Tunarungu.....	24
2.5	Penelitian Terdahulu.....	25
2.5.1	Subjek Penelitian.....	25
2.5.2	Temuan Penelitian.....	25
2.5.3	Posisi Teoritis Peneliti.....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian.....	30
3.2.1	Partisipan Penelitian.....	30
3.2.2	Tempat Penelitian.....	30
3.3	Populasi dan Sampel.....	30
3.3.1	Populasi.....	30
3.3.2	Sampel.....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1.1	Wawancara.....	31
3.4.1.2	Observasi.....	32
3.4.1.3	Tes.....	32
3.4.1.4	Dokumentasi.....	33
3.4.2	Instrumen Penelitian.....	34
3.4.3	Validitas.....	37
3.5	Prosedur Penelitian.....	40
3.5.1	Langkah-Langkah Penelitian.....	40
3.5.2	Skema/Alur Penelitian.....	43
3.5.3	Jadwal Penelitian.....	44
3.6	Definisi Operasional.....	45
3.6.1	Pembelajaran Tari.....	45
3.6.2	Pendekatan Komunikasi Total.....	45
3.6.3	Kemampuan Gerak Tari.....	45
3.7	Asumsi dan Hipotesis.....	46

3.7.1	Asumsi.....	46
3.7.2	Hipotesis.....	46
3.8	Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV</b>	<b>TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1	Temuan Penelitian.....	49
4.1.1	Profil Sekolah.....	49
	1. Pembelajaran Tari di SLB Negeri Cicendo Bandung.....	49
4.1.2	Proses Pembelajaran Tari Melalui Pendekatan Komunikasi Total Untuk Meningkatkan Keampuan Gerak Tari Siswa Tunarungu Di SLB Negeri Cicendo Bandung.....	51
4.1.3	Hasil Penelitian Pembelajaran Tari Melalui Pendekatan Komunikasi Total untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Tari Siswa Tunarungu di SLB Negeri Cicendo Bandung.....	56
	1. Kemampuan Koordinasi Gerak.....	56
	2. Kemampuan Keseimbangan Gerak.....	75
	3. Kemampuan Ketepatan Gerak.....	93
4.2	Pembahasan.....	113
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI.....</b>	<b>119</b>
5.1	Kesimpulan.....	119
5.2	Rekomendasi dan Implikasi.....	119

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengukur Kemampuan Gerak Tari Siswa Tunarungu.....	35
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Keterampilan di SLB Negeri Cicendo Bandung.....	37
Tabel 3.3	Ahli yang Melakukan <i>Expert-Judgment</i> .....	38
Tabel 3.4	Kriteria Uji Validasi.....	38
Tabel 3.5	Hasil Uji Validasi.....	39
Tabel 3.6	Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.1	Tahapan Pembelajaran Tari Bermain Melalui Pendekatan Komunikasi Total.....	52
Tabel 4.2	Data Baseline 1(A-1) Kemampuan Koordinasi Gerak.....	56
Tabel 4.3	Hasil Intervensi (B) Kemampuan Koordinasi Gerak.....	57
Tabel 4.4	Hasil Baseline 2 (A-2) Kemampuan Koordinasi Gerak.....	59
Tabel 4.5	Hasil Pengukuran Kemampuan Koordinasi Gerak.....	60
Tabel 4.6	Data Panjang Kondisi Penilaian Kemampuan Koordinasi Gerak.....	61
Tabel 4.7	Data Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Koordinasi Gerak.....	62
Tabel 4.8	Kondisi Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Koordinasi Gerak.....	66
Tabel 4.9	Kondisi Jejak Data Aspek Kemampuan Koordinasi Gerak....	67

Tabel 4.10	Kondisi Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Koordinasi Gerak.....	67
Tabel 4.11	Kondisi Perubahan Level Kemampuan Koordinasi Gerak.....	68
Tabel 4.12	Hasil Analisis Visual dalam Kondisi Kemampuan Koordinasi Gerak.....	68
Tabel 4.13	Kecenderungan Arah dan Efeknya.....	70
Tabel 4.14	Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	71
Tabel 4.15	Perubahan Level Kemampuan Koordinasi Gerak.....	72
Tabel 4.16	Data Presentase Terhadap Kemampuan Koordinasi Gerak.....	74
Tabel 4.17	Data Baseline 1 (A-1) Kemampuan Keseimbangan Gerak.....	75
Tabel 4.18	Hasil Intervensi (B) Kemampuan Keseimbangan Gerak.....	76
Tabel 4.19	Hasil Baseline 2 (A-2) Kemampuan Keseimbangan Gerak.....	77
Tabel 4.20	Hasil Pengukuran Kemampuan Keseimbangan Gerak.....	78
Tabel 4.21	Data Panjang Kondisi Penilaian Kemampuan Keseimbangan Gerak.....	79
Tabel 4.22	Data Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Keseimbangan Gerak.....	80
Tabel 4.23	Kondisi Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Keseimbangan Gerak.....	81
Tabel 4.24	Kondisi Jejak Data Aspek Kemampuan Keseimbangan Gerak..	85
Tabel 4.25	Kondisi Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Keseimbangan Gerak.....	85

Tabel 4.26	Kondisi Perubahan Level Kemampuan Keseimbangan Gerak...	86
Tabel 4.27	Hasil Analisis Visual dalam Kondisi Kemampuan Keseimbangan Gerak.....	86
Tabel 4.28	Jumlah Variabel yang Diubah.....	88
Tabel 4.29	Kecenderungan Arah dan Efeknya.....	89
Tabel 4.30	Perubahan Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Keseimbangan Gerak.....	89
Tabel 4.31	Perubahan Level Kemampuan Keseimbangan Gerak.....	90
Tabel 4.32	Data Presentase Overlap Kemampuan Keseimbangan Gerak.....	92
Tabel 4.34	Data Baseline 1 (A-1) Kemampuan Ketepatan Gerak.....	94
Tabel 4.35	Hasil Intervensi (B) Kemampuan Ketepatan Gerak.....	95
Tabel 4.36	Hasil Baseline 2 (A-2) Kemampuan Ketepatan Gerak.....	96
Tabel 4.37	Hasil Pengukuran Kemampuan Ketepatan Gerak.....	97
Tabel 4.38	Data Panjang Kondisi Kemampuan Ketepatan Gerak.....	98
Tabel 4.39	Data Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Ketepatan Gerak.....	99
Tabel 4.40	Kondisi Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Ketepatan Gerak.....	103
Tabel 4.41	Kondisi Jejak Data Aspek Kemampuan Ketepatan Gerak.....	104
Tabel 4.42	Kondisi Level Stabilitas dan Rentang.....	104
Tabel 4.43	Kecenderungan Arah dan Efeknya.....	107
Tabel 4.44	Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	108

Tabel 4.45 Data Presentase Overlap Kemampuan Ketepatan Gerak..... 111

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Asdi Mahasatya*
- Damayanty, Delis. 2018. Pembelajaran Tari Melalui Penerapan Psychomotoric Therapy Untuk Meningkatkan Kemampuan Kinestetik Siswa Tunanetra di SLBN A Kota Bandung. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*
- Huda, Miftahul. 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*
- Hartinah, Siti. 2008. Pengembangan Peserta Didik. Bandung: Refika*
- Juniarsa, Rensa. 2017. Pengembangan Teknik Token Ekonomi untuk Mengurangi Perilaku Agresi Anak dengan Hambatan Emosi dan Perilaku di SLB E Handayani. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*
- Rinaki, Jati. 2018. Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*
- Riyanto, Yatim. 1996. Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar. Surabaya: SIC Surabaya*
- Samsudin, Asep dan Sutirna. 2015. Landasan Pendidikan. Bandung: PT Refika Aditama*
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Prosedur Pendidikan. Bandung: Kencana Prenada Media Group*
- Sardjono. 2000. Ortopedagogik Anak Tunarungu. Surakarta: UNS Pres*
- Setyadini, Laras. 2015. Pembelajaran Tari Melalui Stimulus Gerak Burung Untuk Meningkatkan Kemampuan Kinestetik Pada Anak Tunagrahita Sedang di SLB YPLAB Lembang. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*
- Somantri, Sutjihati. 2005. Psikologi Anak Luar Biasa. Bandung: PT Refika Aditama*

*Soeito, Soerjono. 2005. Komunikasi Total. Jakarta: Bumi Aksara*

*Sudijono, Anas. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*

*Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta*

*Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara*

*Suparno. 1997. Komunikasi Total. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta*

*Yuliawaty, Nur. 2016. Pembelajaran Berbasis Cognitive Behavior Therapy untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa Tunalaras (Studi Eksperimen pada Siswa di Kelas III SLB N Tegal. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*

***Internet :***

<https://dokumen.tips/documents/sinopsis-tari.html>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tunarungu>

[pascaunesa2011.blogspot.com](http://pascaunesa2011.blogspot.com)